

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
PADA USAHA TUNGKU DAKAK-DAKAK SUPERSI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh**

**REZA GUSNELI  
15133067**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

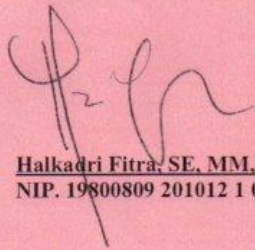
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENETUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA  
TUNGKU DAKAK-DAKAK SUPERSI

Nama : Reza Gusneli  
BP/NIM : 15133067/2015  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

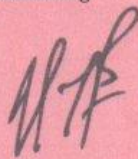
Padang, Agustus 2018

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Studi Diploma III  
Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak  
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Navang Helmayunita, SE, M.Sc  
NIP. 19860127 200812 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

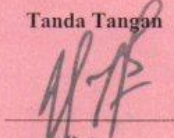
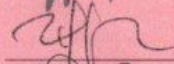
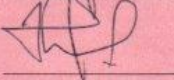
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA  
TUNGKU DAKAK-DAKAK SUPERSI

Nama : Reza Gusneli  
NIM/BP : 15133067/2015  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	
2. Anggota	Halkadri Fitra, SE, MM, Ak	
3. Anggota	Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Gusneli  
Tahun Masuk/NIM : 2015/15133067  
Tempat/Tanggal Lahir : Galogandang/13 Mei 1996  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Garuda 1 No 3 Perumnas Air Tawar Barat,  
Padang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada  
Uşaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018  
Yang menyatakan



Reza Gusneli  
NIM. 15133067

## ABSTRAK

**REZA GUSNELI, 2015-15133067: Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI**

**Pembimbing: Nayang Helmayunita, SE, M.Sc**

Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan yang cukup besar sebagai penggerak perkembangan ekonomi di Indonesia. Namun dalam perkembangannya banyak dari UKM tidak menganggap penting Manajemen usahanya, terlebih dalam hal keberadaan akuntansi. UKM merasa cukup dengan perhitungan yang mereka lakukan sendiri. Permasalahan yang sering muncul akibat pengabaian akuntansi ini salah satunya adalah dalam hal laporan tentang biaya untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang berhubungan erat dengan harga jual produk dan akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh. Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (*overhead* pabrik). Untuk mengumpulkan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua macam metode pengumpulan biaya produksi yaitu metode harga pokok proses (*process costing*) dan metode harga pokok pesanan (*job order costing*). Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI sebagai objek penelitian, maka penelitian ini berusaha untuk menerapkan perhitungan HPP sesuai panduan akuntansi yang berlaku, dengan berdasarkan jenis produk yang dijual adalah produk masa maka penulis berkesimpulan bahwa metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat digunakan adalah metode harga pokok proses dan membandingkan dengan perhitungan HPP yang diterapkan Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI itu sendiri.

**Kata Kunci:** Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Pokok Proses

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI**”. Maksud dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma Tiga (D-III) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Teristmewa kepada kedua orang tua tercinta, bapak dan ibu serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, perhatian, doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada hentinya.
2. Ibu Nayang Helmayunita. SE, M. Sc selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan arahan, ilmu dan bantuannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Dosen-dosen Diploma III Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak pengetahuan dan ilmu selama studi.
5. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu administrasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Ibu Elnalis dan Bapak Zainal Zaira selaku pemilik Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI yang telah berbaik hati memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di pabrik beliau.
7. Untuk kakak terbaik Edo Sapri Pernando.Amd serta adik-adik tersayang Resi Martha Sintia dan Muhamad Rendi Saputra yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis di saat susah dan pengingat di waktu senang.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan, Cindy, Silvi, Vivi, dan Ulva yang telah membantu penulis dalam mencari bahan atau data guna menyelesaikan tugas akhir dan selalu menghibur penulis disaat senang maupun susah dalam penyelesaian Tugas Akhir.
9. Kepada Feby Adriyani, dan Uswatul Hasanah yang telah membantu penulis dalam menghadapi masalah selama menyusun tugas akhir ini dan juga selalu memberi dukungan serta motivasi bagi penulis agar dapat segera menyelesaikan Tugas Akhir dan masa studi secepatnya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam Tugas Akhir ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2018

Reza Gusneli

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Definisi Biaya.....	8
B. Definisi Akuntansi Biaya .....	9
C. Penggolongan Biaya.....	10
D. Klasifikasi Biaya Produksi.....	14
E. Pengelompokan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....	15
F. Definisi Harga Pokok Produksi.....	17
G. Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi.....	18
H. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	19
I. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....	22
J. Karakteristik Metode Harga Pokok Proses .....	24
K. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dengan Harga Pokok Pesanan...	24
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Rancangan Penelitian.....	27
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Perusahaan .....	32
B. Pembahasan.....	35
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penentuan Biaya Produksi, Metode <i>Full Costing</i> .....	20
Tabel 2.2 Penentuan Biaya Produksi, Metode <i>Variable Costing</i> .....	21
Tabel 2.3 Penentuan Harga Pokok Produksi, Metode Harga pokok Pesanan.....	22
Tabel 2.4 Penentuan Harga Pokok Produksi, Metode Harga Pokok Proses .....	23
Tabel 4.1 pemakaian Bahan Baku selama Bulan Maret 2018 .....	36
Tabel 4.2 Pemakaian Tenaga Kerja Langsung selama Bulan Maret 2018 .....	37
Tabel 4.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik selama bulan Maret 2018.....	37
Tabel 4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI.....	38
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Bahan Baku selama Bulan Maret 2018 .....	39
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung selama Bulan Maret 2018	39
Tabel 4.7 Biaya Bahan Penolong selama Bulan Maret 2018.....	40
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan.....	41
Tabel 4.9 Akumulasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik selama Bulan Maret 2018 .....	42
Tabel 4.10 Laporan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Proses	43
Tabel 4.11 Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Proses dan Metode Perusahaan.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI.....	33

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Industri pengolahan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional negara. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan diantara industri sejenis.

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Usaha Kecil Menengah di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan. Dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, secara umum peran usaha kecil dalam perekonomian suatu negara juga memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah ekonomi makro, seperti pengangguran.

Ada beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh UKM, salah satunya adalah penetapan harga yang tidak tepat. Pemilik UKM harus terlebih dahulu memahami besarnya biaya untuk membuat, memasarkan, serta mendistribusikan produk dan jasa sebelum menetapkan harga jual produk. Seringkali wirausahawan dengan mudah

menetapkan harga berdasarkan yang ditetapkan pesaingnya atau berdasarkan ide yang samar- samar.

Untuk dapat terus bersaing, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dalam memproduksi serta memasarkan produknya agar laku dipasaran. Selain itu, perusahaan juga harus mencari cara untuk menekan biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menyesuaikan diri disegala kondisi pasar dan ikut dalam menentukan harga pasar yang berlaku dipasaran.

Dalam menentukan harga jual pun suatu perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar usahanya berhasil dan bisa menarik konsumen. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain: 1) menentukan harga jual berdasarkan harga pokok produksi dan, 2) menetapkan harga di bawah pesaing dengan memperbaiki kualitas produk yang dijual.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar bisa menjual produknya dibawah harga yang ditetapkan pesaing adalah dengan memperhatikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yaitu mulai dari biaya produksi sampai kepada biaya penjualan produk yang dihasilkan. Menurut Mulyadi (2014: 8), biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Tidak hanya perusahaan berskala besar, suatu usaha kecil menengah juga harus memperhatikan biaya produksi yang dikeluarkan dalam membuat sebuah produk agar dapat bersaing

dengan usaha kecil menengah lainnya yang menghasilkan produk sejenis serta dapat meningkatkan usahanya.

Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi. Menurut Mulyadi (2014; 17), terdapat dua metode perhitungan harga pokok produksi yang umum digunakan, yaitu produksi atas dasar pesanan dan berdasarkan metode proses. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Perusahaan yang memproduksi proses, mengumpulkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Lebih lanjut ada dua pendekatan yang dapat diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan harga pokok *full costing* atau *variable costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga produksi, sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan harga produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang

berprilaku variabel ke dalam harga produksi. Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Menurut metode *full costing*, biaya *overhead* tetap diperhitungkan dalam harga pokok, sedangkan pada metode *variable costing* biaya *overhead* tetap diperlakukan sebagai biaya periodik.

Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi dakak-dakak yang bahan utamanya tepung beras dicampur air dan ditambah garam, dimana proses produksinya dilakukan secara terus menerus. Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan akan menghitung harga pokok produksi dan mengeluarkan berbagai macam biaya.

Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI memiliki 4 orang karyawan yang berbeda tugasnya, satu orang bagian mengaduk adonan dan perebusan adonan, dua orang bagian mencetak, dan satu orang bagian menggoreng dan pembungkusan. Dalam menghitung harga pokok produksi Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI belum maksimal. Pemilik belum memperhitungkan semua unsur biaya yang terkait dengan proses produksi. Mereka hanya menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya pembelian bahan bakar untuk menggoreng dakak-dakak. Dalam menentukan harga jualpun mereka hanya menetapkan harga berdasarkan harga pasar. Bahkan perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi dakak-dakak seperti biaya penyusutan mesin dan peralatan. Dalam perhitungan perolehan biaya bahan baku, Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI mencatat harga perolehan bahan baku sebesar yang tertera didalam faktur. Sehingga

perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Kurang tepatnya biaya dalam pencatatan harga pokok produksi akan mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok itu sendiri.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasar, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah juga serta dengan perhitungan seperti itu bisa saja tidak tepat dalam pengambilan keputusan.

Dalam menghitung harga pokok produksi penulis akan menggunakan metode harga pokok proses, dimana Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI merupakan industri sejenis yang memproduksi produk secara terus menerus. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam tugas akhir dengan objek Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI dengan judul tugas akhir **“ Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian ini yaitu untuk Menentukan Harga Pokok Produksi pada Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis
  - a. Sebagai wadah aplikasi untuk teori-teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan serta diluar perkuliahan dan dijadikan sebagai alat dalam pembahasan penelitian.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomi UNP.
2. Bagi Perusahaan

Hasil dari laporan tugas akhir diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi industri khususnya dalam penerapan perhitungan harga pokok produk sebagai penentu harga jual produk.

### 3. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa lain yang akan mengambil penelitian dengan tema sejenis, serta dapat menjadi bahan rujukan dalam melihat keadaan atau kondisi perusahaan secara benar dan objektif.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik Usaha Tungku Dakak SUPERSI belum memasukan semua unsur-unsur biaya yang seharusnya ada dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, seperti biaya penyusutan, dan biaya bahan penolong sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok proses ternyata biaya satu kg daka-dakak lebih tinggi dari perhitungn perusahaan.

### **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberian saram yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah Usaha Tungku Dakak-Dakak SUPERSI sebaiknya meninjau kembali kebijakannya mengenai perhitungan harga pokok produksinya.

Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku 2. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Horngrén t. Charles, dkk. 2017. *Akuntansi Biaya*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Lanen, William N, dkk. 2017. *Akuntansi Biaya*, Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE